



BAB I

PENDAHULUAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang

Semua perusahaan sangat memperhatikan laporan keuangan perusahaannya. Baik itu perusahaan besar maupun perusahaan menengah. Laporan keuangan ini merupakan informasi yang akurat untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, informasi untuk mengetahui jumlah asset dan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, informasi untuk mengetahui laba rugi suatu perusahaan, dan informasi untuk mengetahui masa depan suatu perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan merupakan salah satu alat penilaian suatu perusahaan. Baik atau buruk suatu perusahaan dapat di nilai dari laporan keuangannya. Bagi pengguna, laporan keuangan merupakan cermin dari pengendalian internal suatu perusahaan dan menyediakan informasi keuangan lainnya yang bersifat kuantitatif.

Menurut FASB, laporan keuangan ini harus memiliki karakteristik relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Akan tetapi kedua karakteristik ini sangatlah sulit untuk diukur, sehingga membutuhkan jasa pihak ketiga untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut dinyatakan relevan dan dapat diandalkan, jasa pihak ketiga tersebut adalah akuntan publik atau bisa disebut dengan auditor independen.

Auditor harus memperhatikan dan menjaga kualitas audit dengan tujuan untuk menjaga tingkat kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan. Dalam meningkatkan kualitas audit, auditor harus mempertahankan sikap bijak dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pekerjaannya. Kewajiban auditor adalah memeriksa laporan keuangan apakah terdapat salah saji, mencari tahu bukti-bukti atau data-data yang bersifat nyata sebagai data dasar pendukung laporan keuangan yang telah dibuat, dan memberikan opini yang sesuai dengan laporan keuangan dan kondisi perusahaan tersebut. Auditor tidak diperbolehkan untuk memberikan jasa layanan lainnya diluar kewajibannya.

Tanggung jawab auditor tidak hanya memeriksa laporan keuangan untuk meningkatkan nilai relevan dan keandalan dari suatu laporan keuangan, auditor memiliki hak untuk menyarankan kliennya melakukan koreksi jika ada terdapat salah saji didalam laporan keuangan klien, kemudian auditor juga harus memahami pengendalian internal perusahaan klien, dan bertanggung jawab atas opini yang telah dikeluarkan. Sesuai dengan tanggung jawab auditor dalam meningkatkan tingkat keandalan dan nilai relevan dari laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus memiliki sikap independen dalam pengauditan dan menjalankan praktiknya sesuai dengan kode etik yang berlaku. Hasil audit dapat dikatakan berkualitas apa bila auditor juga memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam Pernyataan Standar Auditing yang meliputi mutu profesional (*profesional qualities*) auditor independen, dan pertimbangan (*judgement*). *Audit judgement* merupakan salah satu proses pertimbangan auditor dalam mengeluarkan hasil auditnya, yaitu opini audit. *Audit judgement* ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi *audit judgement* yaitu: *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan, integritas, independensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



etika dan lain sebagainya. Aspek-aspek perilaku seorang auditor ini juga dapat merupakan salah satu penilaian terhadap mutu profesional seorang auditor independen. Pengetahuan, independen, Etika profesi, integritas merupakan poin terpenting dalam penilaian mutu professional seorang auditor. Sehingga aspek-aspek perilaku tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik diperlukan beberapa factor seperti independen, integritas, dan etika.

Pada tahun awal tahun 2020, dikarenakan negara Indonesia mengalami wabah pandemi COVID-19 maka pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH (*Work From Home*). Kebijakan ini diterapkan agar dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19. Dikarenakan kebijakan *Work From Home* (WFH) ini, Standar Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan supervisi Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) mengeluarkan prosedur alternatif yang sedikit berbeda dengan prosedur audit yang ditetapkan oleh SPAP, akan tetapi prosedur ini tidak menggantikan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dari 100 laporan audit tahun 2020, terdapat 78 auditor KAP Jakarta Selatan yang memberikan layanan jasa audit, 20 auditor KAP Jakarta Pusat yang memberikan layanan jasa audit dan 2 auditor KAP Jakarta Barat yang memberikan layanan jasa auditnya. Sehingga dapat dikatakan auditor yang memberikan layanan jasa auditnya di tahun 2020 harus mematuhi kebijakan WFH dan menjalankan prosedur alternatif pada saat melakukan praktiknya. Prosedur alternatif yang harus dipertimbangkan dimasa kebijakan WFH (*Technical NEWFLASH* Oktober 2020), yakni: Prosedur *roll-back/roll-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



forward, pengujian atas perhitungan dan observasi fisik secara jarak jauh, dan konfrimasi atas persediaan yang disimpan dan dikendalikan oleh pihak ketiga.

Prosedur *roll-back/roll-forward* ini tidak dapat memberikan bukti audit langsung atas kondisi persediaan, sedangkan dalam prosedur sebelumnya melakukan pengecekan secara langsung terhadap bukti audit. Dalam SA- 500 “Bukti Audit” menyatakan untuk mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat. Dalam SA menyatakan bahwa auditor harus melakukan pertimbangan professional dan memelihara skeptisme professional. Prosedur alternatif atas perhitungan dan observasi fisik secara jarak jauh ini dilakukan secara virtual, sedangkan dalam prosedur sebelumnya melakukan pengamatan secara langsung. Observasi jarak jauh ini terdapat kurangnya keterbukaan karena interaksi personal sehingga tidak dapat mengamati bahasa tubuh dan lingkungan sekitar. Kemudian konfrimasi atas persediaan yang disimpan dan dikendalikan oleh pihak ketiga. Pada prosedur sebelumnya prosedur konfrimasi atas persediaan ini dilakukan dengan langsung mendatangi pihak ketiga dan menandatangani dokumen yang diserahkan, akan tetapi dalam proses audit jarak jauh ini dokumen tersebut diterima melalui alat bantu seperti google drive, drop box, one drive, dsb. Dapat diketahui prosedur ini memiliki risiko tersebarnya data secara tidak sengaja. Dari fenomena diatas dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan dari prosedur audit alternatif dengan prosedur audit yang dilakukan pada biasanya dan juga dapat dilihat terdapat banyaknya risiko dalam prosedur alternatif ini.

Dilihat dari fenomena yang ada, seorang auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang beraku dalam mendapatkan bukti yang cukup dan tepat, menjaga sikap integritas, menjaga sikap independensi, dan pengungkapan kewajaran dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLIKKG.



laporan keuangan berdasarkan bukti yang ada, serta menjunjung tinggi etika profesi yang berlaku dalam kode etik profesi. Seorang akuntan publik dapat dikatakan memiliki sikap independensi yang baik apabila akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, tidak memberikan jasa layanan lainnya, dan tidak memihak pada siapa pun. Sikap independensi seorang auditor menurut (Murti & Firmansyah, 2017), seorang auditor tidak hanya bersikap jujur terhadap pimpinan dan kliennya, melainkan harus bersikap jujur pada terhadap masyarakat yang memberikan kepercayaan atas hasil kerjanya. Jika auditor tidak independen dalam menjalankan tugasnya, tentu saja kewajaran laporan keuangan tersebut akan diragukan oleh publik, Selain itu sikap independensi juga rentan akan tekanan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan pribadi. Dari penelitian menurut (Tawakkal, 2019) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan menurut (Azhari et al., 2020) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tidak hanya independensi, seorang akuntan publik juga harus bersikap jujur dan transparan, bijaksana, berani dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya untuk mencerminkan nilai integritas dan menjaga kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan. Pengaruh integritas terhadap kualitas audit menurut (Nihestita et al., 2018), semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh seorang auditor semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Integritas merupakan dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan permasalahan dalam perbedaan pendapat yang jujur, bukan berarti integritas dapat menerima dan mentoleransi dalam hal kecurangan prinsip karena akan menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan dan akan berpengaruh pada hasil audit laporan keuangan. Dari penelitian menurut (Iskandar, 2018) menyatakan bahwa integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan menurut (Maulana, 2020) menyatakan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain faktor independensi dan integritas terdapat juga faktor lain yang dapat menjaga tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan, etika profesi juga dapat menjaga tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Dapat diketahui pekerjaan apapun, etika ini sangatlah penting. Bagi seorang akuntan publik, ia harus tetap menegakan sikap profesionalismenya dalam menjalankan tugasnya dan harus bekerja sesuai dengan standar yang berlaku. Terdapat 4 unsur prinsipil menurut (Maulana, 2020) yang wajib dimiliki seorang auditor yaitu: (1) keahlian serta pemahaman perihal standar akuntansi ataupun standar penyusunan laporan keuangan, (2) standar pemeriksaan/ *auditing*, (3) etika profesi, (4) interpretasi bagi lingkungan bisnis yang diaudit. Dari 4 elemen tersebut tentu sangat jelas bahwa bagi seorang auditor, persyaratan pertama yang seharusnya dimiliki diantaranya ialah wajib memegang teguh aturan etika profesi yang berlaku. Dari penelitian, menurut (Sipayung et al., 2021) menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan menurut (Maulana, 2020) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dengan demikian, penulis ingin mencoba untuk meneliti Pengaruh Independensi, Integritas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Di KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan Saat Penerapan Kebijakan *Work From Home* (WFH) Selama Pandemi COVID-19. Penulis ingin menilai apakah dengan adanya kebijakan WFH yang disebabkan pandemi COVID-19 ini dapat membuat para auditor melanggar kode etik yang berlaku dalam pengambilan keputusan atau dalam membuat opini pada suatu laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari hasil audit tersebut.



B. Identifikasi Masalah

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah terhadap penelitian ini:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat keijakan WFH ?
2. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH ?
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada masa kebijakan WFH ?

C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Objek penelitian merupakan auditor yang bekerja di dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat
2. Auditor tidak dibatasi jabatannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Para auditor yang bersedia mengisi kuisioner

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diterapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah adanya pengaruh independensi, integritas dan etika profesi terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada masa kebijakan WFH ? ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan penting bagi penulis:

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH.

F. Manfaat Penelitian

Bagi Dunia Akuntansi:

1. Sebagai bukti mengenai pengaruh independen, integritas, dan etika seorang auditor terhadap kualitas audit
2. Sebagai masukan untuk kantor akuntan publik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kinerjanya
3. Sebagai salah satu pengalaman bagi seluruh auditor

Bagi Kampus Kwik Kian Gie school of business:

1. Untuk menambah wawasan mahasiswa IBI Kwik Kian Gie mengenai kualitas audit yang baik dan benar
2. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang audit

Bagi pembaca/ pengguna:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan diluar kelas
2. Untuk menambah wawasan dan dibidang pengauditan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Sebagai referensi penelitian dalam bidang auditing yang akan datang

Bagi penulis:

1. Untuk menambah wawasan mengenai dunia auditing
2. Untuk semakin memahami dunia kerja dalam bidang auditing
3. Sebagai bahan review matakuliah audit terutama matakuliah pemeriksaan akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.